

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang menggunakan metode Kuantitatif yang nantinya akan menggunakan penyebaran kuesioner sebagai instrumen peneliti, dimana data yang diperoleh berupa angka yang diolah dengan tehnik perhitungan statistik. Penelitian dilakukan di Bank Sumsel dan Babel Cabang Pembantu Syariah UIN Raden Fatah Palembang yang beralamat di Jl. K.H. Zainal Abidin KM. 3,5 Komplek UIN Raden Fatah Palembang, Sumatera Selatan.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian adalah Nasabah dari Bank Sumsel dan Babel Cabang Pembantu Syariah UIN Raden Fatah Palembang dan objek penelitian adalah Bank Sumsel dan Babel Cabang Pembantu Syariah UIN Raden Fatah Palembang.

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Data primer merupakan data secara langsung yang dikumpulkan peneliti dari sumber pertama. Sedangkan data sekunder berupa data tidak langsung

yang bisa diperoleh melalui media perantara atau buku bahkan arsip yang disebarluaskan baik secara umum atau tidak.¹

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah Seluruh Nasabah Bank Sumsel dan Babel Cabang Pembantu Syariah UIN Raden Fatah Palembang.

2. Sampel

Sampel diambil dengan *random sampling*, yaitu pengambilan sampel dari anggota populasi yang secara acak tanpa melihat strata dalam populasi itu sendiri.

Menurut Hair, Anderson, Tatham, dan Black, ukuran sampel antara 100 hingga 200 responden dapat digunakan untuk memperkirakan interpretasi dengan Model Persamaan Struktural. Jika ukuran sampel terlalu besar, akan sulit untuk menghasilkan model yang sesuai (SEM). Adapun penentuan jumlah sampel minimum yang akan digunakan dengan estimasi interpretasi *Structural Equation Model* (SEM) menurut Hair et al, dengan rumus :²

(Jumlah Indikator + Jumlah Variabel Laten) x (5 sampai 10 kali)

➤ **Sampel Maksimal = (18 + 4) x 5 = 110 Respondens**

E. Teknik Pengumpulan Data

¹ Kanalinfo, "Pengertian Data Primer dan Data Sekunder". Diakses Melalui [Www.Kanalinfo.Web.id](http://www.kanalinfo.web.id) Pada Tanggal 3 Februari 2022.

² M Rusadi (2019) , Di Akses Pada 24 April 2022 Melalui (Dspace.uui.ac.id)

- 1. Kuesioner (Angket)**, Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala likert dan dengan penjabaran variabel menjadi indikator variabel yang dijadikan landasan dalam menyusun item-item instrumen berupa pertanyaan dengan alternatif jawaban sebagai berikut:³

Tabel 3.1
Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

- 2. Studi kepustakaan (*library reseacrh*)**, berupa data-data yang diperoleh dari berbagai buku, jurnal, makalah, dan penelitian terdahulu.

F. Variabel - Variabel Penelitian

1. Variabel Terikat / Dependen (Y)

Variabel terikat penelitian ini adalah Keputusan Nasabah dalam Memilih.

2. Variabel Bebas / Independen (X)

Variabel bebas penelitian ini adalah Pengetahuan Nasabah (X1), dan *Syariah Compliance* (X2).

G. Definisi Operasional

Tabel 3.2

³ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, "Dasar Metodologi Penelitian", (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), Hlm. 67-68

Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator Variabel	Skala
1	Pengetahuan Nasabah (X1)	Informasi yang dimiliki nasabah bank tentang berbagai produk atau jasa di bank yang mereka pilih.	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Karakteristik Produk⁴ ➤ Manfaat Produk ➤ Kepuasan Produk ➤ Konsep Dasar Syariah 	Likert
2	Syariah Compliance (X2)	Kepatuhan bank syariah terhadap prinsip syariah yang ditetapkan pada bank tersebut berdasarkan fatwa-fatwa DSN-MUI.	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Operasional Sesuai Syariah⁵ ➤ Produk dan Layanan Sesuai Syariat Islam (Amanah, Bebas Riba, Judi atau Kepalsuan) ➤ Sistem Bagi Hasil ➤ Tidak Bertentangan DPS 	Likert
3	Keputusan Nasabah Memilih (Y)	Tindakan ataupun tahapan seorang nasabah yang sudah memiliki pilihan yang tepat dan sudah siap melakukan transaksi di bank yang dipilihnya.	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pengenalan Kebutuhan⁶ ➤ Pencarian Informasi ➤ Evaluasi Alternatif ➤ Keputusan Memilih ➤ Perilaku Pasca Pembelian 	Likert

H. Instrumen Penelitian

⁴ Maskur Rosyid dan Halimatu Saidiah, "Pengetahuan Perbankan Syariah dan Pengaruhnya Terhadap Minat Menabung Santri dan Guru", *STES Islamic Village*, Tangerang, *Islaminomic*, Vol. 7 No. 2, Agustus 2016

⁵ Putri Dwi Cahyani, "Tingkat Kepuasan Nasabah Terhadap Kualitas Layanan Perbankan Syariah Di Yogyakarta", *Jurnal Bisnis dan Manajemen* Vol. 6 (2), (2016), Hlm. 152

⁶ Philip Kotler dan Kevin L. Keller, "Manajemen Pemasaran Edisi 13 Jilid 1", (Jakarta : Erlangga 2009), Hlm. 184-185

Adapun penelitian ini menggunakan instrumen antara lain:⁷

1. Uji Validitas

Pengujian validitas bertujuan sebagai alat pengamat dan pengukur penelitian apakah penelitian tersebut relevan atau tidak.

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas yaitu mengukur data apakah menandakan sebuah konsistensi serta stabilitas kuesionernya atau tidak. Dimana suatu kuesioner akan dinyatakan relevan apabila responden terus menjawab sama setiap waktu. Adapun teknik yang dipakai adalah Teknik *Alpha* dari *Cronbach*.

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data termasuk cara menganalisis datanya yang digunakan dalam menguji rumusan permasalahan. Serta dalam penelitian adapun teknik untuk menganalisis data terdiri dari beberapa bagian yaitu:⁸

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Pengujian normalitas ini digunakan supaya melihat apakah variabel-variabel bebas (X) serta variabel terikat (Y) dalam persamaan regresi pada penelitian apakah akan memiliki distribusi normal ataupun tidak. Untuk pengujiannya dilakukan memakai *Kolmogorov Smirnov* (K-S), dimana persamaan regresinya dinyatakan secara baik

⁷ Tukiran Tuniredja, "Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)", (Bandung : Alfabeta, 2012)

⁸ Imam Ghozali, "Aplikasi Analisis *Multivariate* Dengan Program IBM SPSS 19 Edisi Kelima", (Universitas Diponegoro Semarang, 2011), Hlm. 161-162

apabila memiliki data berbagai variabelnya yang berdistribusi dekat dengan normal ataupun sangat normal.⁹

2) Uji Linearitas

Pengujian linearitas memiliki tujuan dalam mencari tahu hubungan antara dua variabelnya apakah memiliki korelasi linear ataupun tidak. Uji LM-Test merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mengukur linieritas yang dikembangkan oleh Engle(1982). Prinsip metode ini adalah membandingkan nilai X^2 hitung ($n \times R^2$) dengan nilai X^2 tabel dengan $df = (n, \alpha)$.¹⁰

3) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidak penyimpangan antara asumsi klasik multikolinieritas yang disebut dengan adanya hubungan linear antara variabel-variabel independen didalam suatu model regresi. Yang mana apabila nilai *variance inflation factor* (VIF) sendiri tidak melebihi 10 dan nilai *tolerance* tidak kurang dari 0,10 maka dapat disimpulkan bahwasanya model tersebut terbebas dari multikolinieritas.¹¹

4) Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas adalah suatu uji dalam melihat terdapat atau tidak suatu ketidaksamaannya dari varians di dalam

⁹ Widodo, "Metodologi Penelitian Populer & Praktis", (Depok : Rajawali Pers, 2019), Hlm. 111

¹⁰ Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi Dengan SPSS* (Yogyakarta: Andi Offset, 2011) Hlm 163.

¹¹ Imam Ghozali, "Aplikasi Analisis *Multivariate* Dengan Program IBM SPSS (Edisi Ketujuh)", (Universitas Diponegoro Semarang, 2013), Hlm.105.

model regresi berdasarkan residual pengamatan antara satu observasi terhadap observasi lainnya. Metode dalam pengujian heteroskedastisitas memakai metode glejser yang menjelaskan jika angka signifikansi (sig) $> 0,05$ dengan demikian tidak ada heteroskedastisitas.¹²

b. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis pada sebuah penelitian memiliki tujuan untuk memberi hasil dari hipotesis awal. Pengujian hipotesis diantaranya :¹³

1) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian Koefisien determinasi (R^2) dipakai dalam pengukuran bagaimana kemampuan modelnya saat menjelaskan variasi variabel dependennya. Apabila koefisien determinasinya mendekati 1, pengaruh dari variabel independennya pada variabel dependen semakin kuat. Nilai koefisien determinasi ini bisa dicermati berdasarkan angka adjusted R^2 dalam model summary.¹⁴

2) Uji F (Simultan)

Pengujian F dipakai agar peneliti mengetahui apakah beragam variabel bebasnya ditemukan pengaruh pada variabel terikatnya secara bersama-sama. Dimana, pada uji f sendiri menggunakan tingkat kepercayaan sebesar 95% atau taraf signifikan sebesar 5% (0,05) dengan menggunakan metode F_{hitung}

¹² Imam Ghozali, "Model Persamaan Structural Konsep dan Aplikasi Dengan Program AMOS Ver. 5.0", (Universitas Diponegoro Semarang, 2005), Hlm. 105

¹³ Imam Ghozali, "Aplikasi Analisis *Multivariate* Dengan Program IBM SPSS (Edisi Ketujuh)", (Universitas Diponegoro Semarang, 2013), Hlm. 125

¹⁴ Danang Sunyoto, "Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi : Alat Statistik & Analisis *Output* Komputer", (Yogyakarta : CAPS, 2011), Hlm. 134.

yang apabila nilai $\text{sig} < 0,5$ serta $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan.

3) Uji T (Parsial)

Uji T berfungsi agar diketahui pengaruhnya antara variabel bebas yakni pengetahuan nasabah dan *syariah compliance* pada variabel terikatnya yakni keputusan nasabah. Dimana nilai signifikan t menggunakan signifikansi level 0,05 dengan ketentuan apabila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, dan nilai signifikansi $< 0,05$ sehingga H_0 ditolak sementara H_a diterima maka variabel bebas memiliki pengaruh dengan terpisah pada variabel terikat. Dan jika angka signifikan $> 0,05$, sehingga H_0 diterima serta H_a ditolak, maka tidak ada pengaruhnya secara signifikan dari variabel bebas dengan variabel terikatnya tersebut.¹⁵

¹⁵ Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, "Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi Bisnis (Dilengkapi Aplikasi SPSS & *Eviews*)", (Jakarta : Rajawali Pers, 2017), Hlm. 88